

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP GURU BIMBINGAN DAN
KONSELING DENGAN MINAT UNTUK MEMANFAATKAN LAYANAN
KONSELING DI SEKOLAH MTsN YOGYAKARTA II**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Strata I**

Disusun oleh:

Iva Sulviestarini
NIM: 12220039

Pembimbing:

Slamet, S. Ag., M. Si.
NIP. 19691214 199803 1 022

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.009/ /2016

669

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP GURU BIMBINGAN DAN
KONSELING DENGAN MINAT UNTUK MEMANFAATKAN LAYANAN
KONSELING DI SEKOLAH MTsN YOGYAKARTA II**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Iva Sulviestarini

Nomor Induk Mahasiswa : 12220039

Telah dimunaqosyahkan pada : 15 Maret 2016

Dengan Nilai : A-

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH
Ketua Sidang/Pembimbing I

Slamet, S.Ag., M.Si.
NIP. 19691214 199803 1 022

Penguji I

A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
NIP. 19750427 200801 1 008

Penguji II

Nailul Falah, S.Ag., M.Si.
NIP. 19721001 199803 1 003

Yogyakarta, 16 Maret 2016

Dekan



Dr. Nurjannah, M. Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Yogyakarta

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

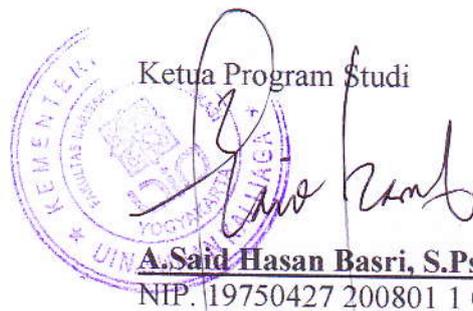
Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Iva Sulviestarini
NIM : 12220039
Judul Skripsi : Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Guru Bimbingan Dan
Konseling Dengan Minat Untuk Memanfaatkan Layanan
Konseling Di Sekolah MTsN Yogyakarta II

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


Ketua Program Studi
A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si
NIP. 19750427 200801 1 008

Yogyakarta, 29 Februari 2016
Pembimbing


Slamet, S. Ag., M. Si.
NIP. 19691214 199803 1 022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iva Sulviestarini
NIM : 12220039
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Guru Bimbingan dan Konseling dengan Minat Untuk Memanfaatkan Layanan Konseling di Sekolah MTsN Yogyakarta II* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau di tulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 27 Februari 2016

Yang Menyatakan,



Iva Sulviestarini
NIM. 12220039

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan teruntuk
wanita paling luar biasa dalam hidupku Ibunda Sulastri dan lelaki terbaik
dan terhebatku Ayahanda Joko Warsito serta Imamku Ahmad Mahbub Ikhwani
beserta jagoanku Ahza Wafiq Muktafa.

Terimakasih yang tak terhingga atas cinta dan kasih sayang yang kalian berikan
serta doa yang tak henti-hentinya dipanjatkan sampai saat ini,
dengan kalian surga terasa dekat.

MOTTO

*Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karso, Tut Wuri Handayani*¹

- ❖ Seorang pendidik apabila di depan, ia menjadi contoh, suri tauladan.
- ❖ Seorang pendidik apabila di tengah, ia menjadi pembangun kemauan, kehendak.
- ❖ Seorang pendidik apabila di belakang, ia menjadi pendorong, penyemangat dan sebagai motivator.

¹ Tim Indonesia Mengajar, *Catatan Kecil Pengajar Muda*, (Jakarta: Gagas Media, 2013), hlm. 69.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamiin. Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Guru Bimbingan dan Konseling dengan Minat Untuk memanfaatkan Layanan Konseling di Sekolah MTsN Yogyakarta II”.

Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Baginda besar kita Nabi Muhammad saw beserta sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang senantiasa menjadi inspirasi bagi setiap umatnya.

Atas izin Allah SWT serta bantuan baik berupa materil maupun spiritua dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

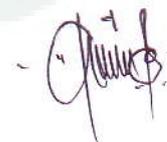
1. Bapak Prof. Dr. H. Machasin, MA., selaku Pjs. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M. Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak A. Said Hasan Basri, S. Psi., M. Si., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muchammad Choirudin, S. Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang bersedia memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Slamet, S. Ag., M. Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam beserta Staf karyawan Tata Usaha Fakultas dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Jauhar Mukhlis Salityanta, S. Ag., selaku Kepala Sekolah MTsN Yogyakarta II yang telah memberikan izin penulis untuk penelitian di MTsN Yogyakarta II.

8. Ibu Yanuarita Anis K, S. Pd., selaku Koordinator guru BK di MTsN Yogyakarta II, dan Ibu Sri Hartati, S. Pd., selaku guru BK di MTsN Yogyakarta II yang telah bersedia membantu penulis saat proses penelitian sampai dengan selesai.
9. Siswa-siswi kelas VIII MTsN Yogyakarta II yang telah bersedia membantu penulis dalam pengisian skala penelitian.
10. Bapak H. Samingan, S. Pd. I., M. Pd. I., selaku Bapak mertua dan Ibu Dra. Kwiyanti Murtiningsih, S. Ag., M. Pd., selaku Ibu mertua serta Syafiq Ali Muzaki selaku adik yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi, dan doa yang tak henti-hentinya sampai saat ini.
11. Sahabat-sahabat Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2012, atas semua dukungan dan motivasinya.
12. Keluarga besar dari Bapak dan Ibuku tercinta, yang selalu mendukung dan mendoakan.
13. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih.

Semoga kebaikan, bantuan dan semangat yang telah Bapak dan Ibu, sahabat serta teman-teman menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin. Semoga karya yang banyak kelemahan ini bermanfaat untuk penulis khususnya dan bagi orang lain pada umumnya.

Yogyakarta, 27 Februari 2016

Penulis



Iva Sulviestarini
NIM. 12220039

ABSTRAK

IVA SULVIESTARINI. Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Guru Bimbingan dan Konseling Dengan Minat Siswa Untuk Memanfaatkan Layanan Konseling di Sekolah MTsN Yogyakarta II. Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam. Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah terkait adakah hubungan antara persepsi siswa terhadap guru bimbingan dan konseling dengan minat untuk memanfaatkan layanan konseling di sekolah MTsN Yogyakarta II dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subyek yang dilibatkan dalam penelitian ini berjumlah 70 siswa sebagai sampel penelitian diambil dengan teknik *proporsional random sampling* dari keseluruhan populasi. Alat pengumpul data utama yang digunakan adalah angket untuk variabel persepsi siswa terhadap guru bimbingan dan konseling (X) dan minat untuk memanfaatkan layanan konseling di sekolah (Y) serta wawancara sebagai data pelengkap. Analisis data menggunakan studi korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji linearitas menggunakan bantuan *Software SPSS Version 21 for Windows*. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis kerja atau alternatif (H_a) yakni ada hubungan positif antara persepsi terhadap guru bimbingan dan konseling dengan minat untuk memanfaatkan layanan konseling di sekolah pada siswa. Semakin positif persepsi siswa terhadap guru BK maka akan semakin tinggi minat siswa untuk memanfaatkan layanan konseling di sekolah, sebaliknya jika semakin negatif persepsi siswa terhadap guru BK maka akan semakin rendah minat siswa untuk memanfaatkan layanan konseling di sekolah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara persepsi siswa terhadap guru bimbingan dan konseling dengan minat untuk memanfaatkan layanan konseling di sekolah MTsN Yogyakarta II, yang memiliki koefisien korelasi sebesar 0,826 dengan nilai $p = 0,000$ ($0 < 0,01$). Hal ini berarti hipotesis kerja atau alternatif (H_a) diterima, semakin positif persepsi siswa terhadap guru BK maka akan semakin tinggi minat siswa untuk memanfaatkan layanan konseling di sekolah, sebaliknya jika semakin negatif persepsi siswa terhadap guru BK maka akan semakin rendah minat siswa untuk memanfaatkan layanan konseling di sekolah MTsN Yogyakarta II.

Kata Kunci: Persepsi Siswa Terhadap Guru Bimbingan dan Konseling, Minat Untuk Memanfaatkan Layanan Konseling

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR STRUKTUR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
BAB II. KERANGKA TEORI	13
A. Minat Untuk Memanfaatkan Layanan Konseling di Sekolah	
1. Pengertian Minat	13
2. Aspek-aspek Minat.....	15
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	18
4. Pengertian Layanan Konseling di Sekolah	20
5. Pengertian Minat Untuk Memanfaatkan Layanan Konseling di Sekolah	22
B. Persepsi Siswa Terhadap Guru Bimbingan dan Konseling (BK)	
1. Pengertian Persepsi	23

	2. Aspek-aspek Persepsi.....	25
	3. Pengertian Guru Bimbingan dan Konseling (BK)	27
	4. Aspek-aspek Guru Bimbingan dan Konseling (BK).....	28
	5. Pengertian Persepsi Siswa Terhadap Guru Bimbingan dan Konseling (BK)	30
	C. Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Guru Bimbingan dan Konseling Dengan Minat Untuk Memanfaatkan Layanan Konseling di Sekolah	31
	D. Hipotesis.....	37
BAB III.	METODE PENELITIAN	39
	A. Jenis Penelitian	39
	B. Variabel Penelitian	39
	C. Definisi Operasional.....	40
	D. Populasi dan Sampel	41
	E. Metode Pengumpulan Data	43
	F. Validitas dan Reliabilitas	47
	G. Metode Analisis Data	48
BAB IV.	PEMBAHASAN DAN HASIL ANALISIS	51
	A. Gambaran Umum MTsN Yogyakarta II	51
	B. Persiapan Penelitian	58
	1. Proses Perizinan	58
	2. Pelaksanaan Uji Coba	59
	3. Hasil Uji Coba.....	60
	a. Uji Validitas Alat Ukur	60
	b. Uji Reliabilitas Alat Ukur	67
	C. Kisi-kisi Alat Ukur Penelitian Setelah Uji Coba.....	67
	D. Pelaksanaan Penelitian	69
	E. Analisis Data	70
	1. Uji Asumsi	70
	a. Uji Normalitas.....	70
	b. Uji Linearitas.....	71

2. Uji Hipotesis.....	72
F. Pembahasan.....	74
BAB V. PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran-saran	79

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kategori Jawaban dan Cara Penskoran	44
Tabel 2.	<i>Blue Print</i> Skala Minat Untuk Memanfaatkan Layanan Konseling Di Sekolah	45
Tabel 3.	<i>Blue Print</i> Skala Persepsi Siswa Terhadap Guru Bimbingan dan Konseling	46
Tabel 4.	Hasil Uji Validitas Minat Untuk Memanfaatkan Layanan Konseling di Sekolah	61
Tabel 5.	Kisi-kisi Skala Minat Untuk Memanfaatkan Layanan Konseling di Sekolah yang Shahih Setelah Uji Coba	63
Tabel 6.	Hasil Uji Validitas Persepsi Siswa terhadap Guru Bimbingan dan Konseling (BK)	64
Tabel 7.	Kisi-kisi Skala Persepsi Siswa Terhadap Guru Bimbingan dan Konseling yang Shahih Setelah Uji Coba	66
Tabel 8.	Jumlah <i>Item</i> Valid dan Nilai Reliabilitas Setiap Variabel	67
Tabel 9.	Kisi-kisi Skala Minat Untuk Memanfaatkan Layanan Konseling di Sekolah Setelah Uji Coba	68
Tabel 10.	Kisi-kisi Skala Persepsi Siswa Terhadap Guru Bimbingan dan Konseling Setelah Uji Coba	69
Tabel 11.	Jadwal Pelaksanaan Penelitian di MTsN Yogyakarta II	70
Tabel 12.	Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 13.	Hasil Uji Linearitas	71
Tabel 14.	Hasil Uji Hipotesis	73
Tabel 15.	Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	74

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.Struktur Organisasi Sekolah MTsN Yogyakarta II 56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Uji Coba Instrumen	85
Lampiran 2. Skor Skala Minat Uji Coba	92
Lampiran 3. Skor Skala Persepsi Uji Coba	93
Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Minat	94
Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Persepsi	96
Lampiran 6. Skala Penelitian	98
Lampiran 7. Skor Skala Minat Penelitian	103
Lampiran 8. Skor Skala Persepsi Penelitian	105
Lampiran 9 Uji Asumsi	107
a. Uji Normalitas	107
b. Uji Linearitas	107
Lampiran 10. Uji Hipotesis	108
Lampiran 11. Pedoman Wawancara	109
Lampiran 12. Surat-surat Perizinan	110
Lampiran 13 Curriculum Vitae	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap orang untuk mengembangkan potensi diri dan membentuk sebuah perilaku. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional Indonesia dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Terkait dengan pendidikan, sekolah merupakan tempat sarana seseorang untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Sekolah memegang peranan penting untuk pengembangan dan bekal kepada siswa. Hal itu dikarenakan proses pendidikan ditujukan untuk peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri siswa. Dengan demikian sekolah merupakan kunci utama keberhasilan dalam pengembangan siswa.²

¹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2011), hlm. 4.

² N.S. Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2003), hlm. 4.

Namun demikian hal tersebut tidak serta merta proses pendidikan akan menjadi sangat mudah. Peserta didik yang berada di sekolah terkadang mengalami hambatan dalam menjalani proses pendidikan. Sebagaimana data yang didapatkan penulis saat pra penelitiandi MTsN Yogyakarta II melalui wawancara terhadap tiga subyek penelitian. Subyek satu menyatakan terkadang merasa sulit untuk belajar dan memahami pelajaran terutama dengan mata pelajaran bahasa inggris dikarenakan guru yang mengajar saat menerangkan tidak terlalu jelas dan cara mengajarnya tidak menyenangkan. Selain itu subyek juga merasa cemas dan bingung ketika akan menghadapi ulangan atau ujian, terkadang memang tidak mengerti harus menjawab apa dengan soal yang diberikan. Namun jika permasalahan yang dialami subyek harus diceritakan atau dikonsultasikan kepada guru Bimbingan dan Konseling (BK), subyek merasa enggan.³

Subyek kedua menyatakan bahwa bersekolah di sekolah subyek yang sekarang terkadang membuatnya merasa tidak nyaman karena menurut subyek peraturan yang dibuat sekolah terlalu mengekang, selain itu juga teman-temannya yang terkadang saling bermusuhan dan sering berkata yang menyakiti perasaannya. Meskipun demikian subyek juga merasa lebih baik bercerita dengan bunda ketika sedang berada di rumah dibandingkan harus menceritakan masalahnya dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK), karena menurut subyek kalau bertemu dengan guru BK itu hanya untuk menyerahkan point pelanggaran tata tertib saja bukan untuk curhat.⁴

³ Wawancara dengan subyek satu, siswa MTsN Yogyakarta II, 22 November 2015.

⁴ Wawancara dengan subyek dua, siswa MTsN Yogyakarta II, 22 November 2015.

Subyek ketiga menyatakan bahwa memiliki permasalahan yang terkait dengan karir atau sekolah lanjutan yang akan subyek masuki setelah lulus. Subyek mengaku bahwa tidak paham sama sekali mengenai sekolah lanjutan SMA dan SMK, sebab itulah subyek merasa bingung dan gelisah nanti setelah lulus akan memilih sekolah lanjutan SMA atau SMK. Sama dengan dua subyek sebelumnya subyek juga merasa tidak tertarik untuk melakukan konsultasi terkait dengan permasalahan yang dialami. Bahkan subyek mengaku tidak begitu mengenal guru BK yang ada di sekolah, padahal subyek sudah sekolah di sekolah tersebut selama tiga tahun dan hampir lulus.⁵

Dari apa yang telah diungkapkan diatas terkait dengan permasalahan-permasalahan pribadi siswa tentang proses pembelajaran di sekolah tidak seorang pun yang menyatakan keinginannya untuk melakukan konseling di sekolah. Padahal sekolah menyediakan layanan khusus, dimana layanan khusus ini diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling (BK) untuk membantu siswa menyelesaikan masalah-masalah siswa terkait dengan masalah pribadi ataupun masalah yang berkaitan dengan pembelajaran atau pengembangan dalam proses belajar di sekolah.

Siswa dalam lingkup sekolah, tidak hanya belajar dalam arti menambah pengetahuan dan kegiatan intruksional. Dalam proses belajar mengajar siswa juga tidak akan lepas dari situasi yang bersangkutan dengan kehidupan pribadinya. Berbagai persoalan pribadi tersebut secara langsung maupun tidak langsung akan menghambat proses belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan, salah satu kegiatan yang

⁵ Wawancara dengan subyek tiga, siswa MTsN Yogyakarta II, 23 November 2015.

dirasa penting adalah pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Salah satu metode belajar yang tertera dalam Al-Qur'an adalah harus mengembalikan segala sesuatu kepada pakarnya baik ilmu pengetahuan maupun seni. Merekalah yang mampu menerangkan sesuatu yang belum jelas dan dapat menawarkan solusi atas problematika yang ada. Allah berfirman:

فَسْئَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٤٣﴾

Artinya: "...maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan, jika kamu tidak mengetahui." (Q.S. an-Nahl: 43)⁶

Bimbingan konseling merupakan bagian dari usaha pendidikan yang tidak saja mengumpulkan data tentang diri siswa, namun lebih dari itu yaitu membantu siswa memahami diri dan mampu mengarahkan dirinya dan sesuai dengan potensinya. Bidang bimbingan konseling bertugas memperhatikan pembulatan pribadi siswa dan mengetahui perbedaan individu pada diri siswa.⁷ Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 dan 29 Tahun 1990, disebutkan bahwa bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadinya, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan.⁸

⁶ Al Qur'an, *Al Qur'anulkarim: Al Qur'an & Terjemah Dilengkapi dengan Kajian Usul Fiqih*, (Bandung: Syaamil, 2011), hlm. 272.

⁷ W.S. Winkel, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Menengah*,(Jakarta: PT. Gramedia, 1989), hlm. 35.

⁸ Tim Dosen UNY, *Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah*,(Yogyakarta: UPP.UNY, 2002), hlm. 5.

Jika melihat tugas guru Bimbingan dan Konseling (BK) yang berfungsi untuk membantu siswa dalam pengembangan proses belajar di sekolah maka idealnya apabila siswa memiliki permasalahan, siswa dapat memanfaatkan guru Bimbingan dan Konseling (BK) sebagai fasilitator untuk membantu menemukan pemecahan terhadap masalah yang sedang dihadapi oleh siswa tersebut yaitu salah satunya dengan melakukan konseling. Hal ini kemudian menjadi pertanyaan penulis, kenapa siswa tidak memiliki minat yang tinggi untuk memanfaatkan layanan konseling di sekolah?

Menurut Hurlock minat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor dari dalam, faktor sosial budaya, dan faktor emosional. Dari ketiga faktor tersebut peneliti mengambil salah satu faktor untuk melihat apakah faktor tersebut memiliki hubungan dengan kurangnya minat siswa untuk melakukan konseling di sekolah. Faktor tersebut yaitu faktor dari dalam yang berkaitan dengan persepsi. Faktor dari dalam merupakan faktor yang mendorong dari dalam diri seseorang untuk melihat sesuatu apakah akan menguntungkan atau tidak, jika dianggap menguntungkan maka orang tersebut akan merasa berminat namun jika tidak maka minat tersebut juga akan berkurang.⁹

Proses untuk melihat sesuatu yang kemudian menghasilkan interpretasi apakah objek itu menguntungkan atau tidak bagi individu menurut Walgito disebut sebagai persepsi. Dimana proses persepsi didahului oleh pengindraan dengan diterimanya stimulus oleh individu melalui reseptornya. Stimulus

⁹ E. B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1978), hlm. 115.

tersebut kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti apa yang dilihat.¹⁰

Pengambilan persepsi sebagai faktor penghubung dengan minat siswa untuk memanfaatkan konseling di sekolah didasarkan pada data dari hasil wawancara penulis terhadap tiga subyek yang sama dengan sebelumnya yaitu menggambarkan kecenderungan siswa mempersepsi guru Bimbingan dan Konseling (BK) secara negatif.

Subyek satu menyatakan guru BK di sekolah pekerjaannya hanya menceramahi siswa yang mempunyai permasalahan terkait dengan pelanggaran tata tertib sekolah. Subyek kedua tidak berbeda dengan penuturan subyek satu menyatakan bahwa guru BK di sekolah hanya memanggil siswa yang bermasalah dan mencatat point pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh siswa, serta memandang guru BK itu *horor*. Jika ada seorang siswa yang masuk ruang BK dan berurusan dengan guru BK maka sudah jelas siswa tersebut telah melakukan kesalahan. Berikutnya subyek ketiga juga mengungkapkan hal yang hampir sama dengan subyek-subyek sebelumnya, yakni subyek melihat guru BK itu tidak memiliki fungsi khusus di sekolah kecuali untuk mengurus siswa-siswa yang bermasalah di sekolah, bahkan subyek ketiga juga tidak begitu mengenal guru BK yang ada di sekolah.

B. Rumusan Masalah

Dari apa yang sudah dijelaskan dalam latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah

¹⁰ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 88.

persepsi siswa terhadap guru bimbingan dan konseling memiliki hubungan dengan minat siswa untuk memanfaatkan layanan konseling di sekolah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa terhadap guru bimbingan dan konseling dengan minat untuk memanfaatkan layanan konseling di sekolah.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan bimbingan dan konseling Islam, terkait dengan minat siswa untuk memanfaatkan layanan konseling di sekolah dan persepsi siswa terhadap guru bimbingan dan konseling.

2. Manfaat praktis

Apabila penelitian ini membuktikan adanya hubungan yang positif antara siswa terhadap guru bimbingan dan konseling dan minat untuk memanfaatkan layanan konseling, maka diharapkan memberi gambaran terhadap guru bimbingan dan konseling tentang apa yang dipersepsi oleh siswa terhadap guru bimbingan dan konseling. Selain itu untuk menggambarkan faktor apa yang dapat meningkatkan minat siswa untuk memanfaatkan layanan konseling di sekolah.

E. Kajian Pustaka

Penelitian dengan menggunakan variabel minat dan persepsi memang pernah ada sebelumnya. Namun demikian penelitian mengenai persepsi siswa terhadap guru bimbingan dan konseling dengan minat untuk memanfaatkan layanan konseling di sekolah secara spesifik belum pernah penulis temukan. Adapun penelitian sebelumnya mengenai persepsi dan minat yang ditemukan penulis diantaranya:

Pertama, Cahyono & Darmintomelakukan penelitian dengan judul Hubungan Antara Persepsi dan Sikap Siswa Terhadap Bimbingan dan Konseling Dengan Minat Siswa Untuk Memanfaatkan Layanan Bimbingan Dan Konseling. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi dan sikap siswa terhadap bimbingan dan konseling dengan minat siswa memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional dan metode analisis statistik yang digunakan adalah korelasi ganda. Penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 277 siswa. Dari hasil penelitian menerangkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap siswa terhadap bimbingan dan konseling dengan minat siswa memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling.¹¹

Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penggunaan variabel yang diteliti, pada variabel bebasnya Cahyono dan Darminto menambahkan variabel

¹¹A.H. Cahyono&A. Darminto, *Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Bimbingan Dan Konseling Dengan Minat Siswa Untuk Memanfaatkan Layanan Bimbingan Dan Konseling*, (UNESA: Jurnal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Volume 01 Nomor 01, 2013), hlm. 16-25.

sikap siswa terhadap bimbingan dan konseling, dan untuk metode analisisnya menggunakan analisis statistik korelasional ganda.

Kedua, Junaedi & Warsito melakukan penelitian dengan judul Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Kepribadian dan Kinerja Konselor Dengan Minat Siswa Untuk Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara persepsi siswa terhadap kompetensi kepribadian dan kinerja konselor dengan minat siswa untuk memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional ganda. Subyek dalam penelitian ini berjumlah 50 siswa. Dari hasil penelitian menerangkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap kinerja konselor dengan minat siswa untuk memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, karena $r_{tabel} (5\% = 0,284) \leq (r_{empirik} 0,68) \geq r_{tabel} (1\% = 0,368)$ dan harga F empirik terbukti lebih besar daripada F teoritik baik pada taraf 5% maupun 1% yaitu $13,22 \geq 3,20$ pada taraf 5% yaitu $13,22 \geq 5,09$.¹²

Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada judul penelitian dan variabel bebasnya hanya menggunakan kompetensi kepribadian serta menambahkan variabel kinerja konselor. Selain itu, menggunakan korelasi ganda pada metode analisis statistik.

¹² Junaedi & H. Warsito, *Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Kepribadian Dan Kinerja Konselor Dengan Minat Siswa Untuk Memanfaatkan Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, (UNESA: Jurnal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Volume 01 Nomor 01, 2013), hlm. 111-128.

Ketiga, Muallimah & Muhari melakukan penelitian dengan judul Penerapan Layanan Informasi Mengenai Orientasi BK Untuk Meningkatkan Minat Dalam Memanfaatkan Layanan BK Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Balen Bojonegoro. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan penerapan pelayanan dan orientasi konseling untuk meningkatkan minat siswa dalam menggunakan layanan bimbingan dan konseling di kelas XI SMAN 1 Balen Bojonegoro. Jenis penelitian ini adalah pre-eksperimen dengan satu kelompok pre-test dan post test desain. Subyek dalam penelitian ini adalah 104 siswa pada kelas XI yang memanfaatkan bimbingan dan konseling cukup rendah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner minat dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling. Analisis data yang digunakan parametrik dengan memberikan perhatian kepada kondisi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada kepentingan siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling sebelum dan sesudah pengaruh informasi berorientasi layanan tentang bimbingan dan konseling.¹³

Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada judul penelitian dan juga variabel bebas yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas penerapan layanan informasi mengenai orientasi BK. Metode penelitian yang menggunakan pre-eksperimental dengan pre-test dan post-test. Serta

¹³ S. Muallimah & Muhari, *Penerapan Layanan Informasi Mengenai Orientasi BK Untuk Meningkatkan Minat Dalam Memanfaatkan Layanan BK Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Balen Bojonegoro*, (UNESA: Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling, Volume 01 Nomor 01, 2013), hlm. 186-193.

analisis data yang menggunakan uji parametik, selain itu subyek yang digunakan hanya kelas XI saja dan tempat penelitian yang berbeda.

Keempat, Stiyowati melakukan penelitian dengan judul Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Pribadi Konselor dan Fasilitas BK dengan Minat Siswa Untuk Memanfaatkan Layanan Konseling Di Sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menetapkan hubungan antara persepsi siswa terhadap pribadi konselor dan fasilitas BK dengan minat siswa untuk memanfaatkan konseling di sekolah. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, dengan rancangan korelasi. Seluruh data penelitian yakni: data tentang persepsi siswa terhadap pribadi konselor, data persepsi siswa terhadap fasilitas BK, dan data tentang minat siswa memanfaatkan layanan konseling di sekolah dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket yang dikembangkan sendiri oleh peneliti. Populasinya adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII siswa SMP Dorowati Surabaya, dengan sampel yang digunakan sebanyak 60 siswa, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel proporsional. Analisis dilakukan dengan teknik statistik dengan rumus korelasi ganda. Penelitian ini memberikan tiga temuan yakni: ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap pribadi konselor dengan minat untuk memanfaatkan layanan konseling di sekolah, ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap pribadi konselor dan fasilitas BK dengan minat siswa untuk memanfaatkan layanan konseling di sekolah.¹⁴

¹⁴ S. Stiyowati, *Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Pribadi Konselor dan Fasilitas BK dengan Minat Siswa Untuk Memanfaatkan Layanan Konseling Di Sekolah*, (UNESA: Jurnal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Volume 03 Nomor 01, 2013), hlm. 341-349.

Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada judul penelitian, populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas VII dan VIII SMP Dorowati Surabaya, dan alat ukur yang digunakan menggunakan angket yang dikembangkan sendiri.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh penulis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki perbedaan diantaranya yaitu: terkait dengan judul penelitian, sejauh penulis ketahui tidak pernah ditemukan secara spesifik judul yang sama dengan penelitian ini yaitu Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Guru Bimbingan Dan Konseling Dengan Minat Untuk Memanfaatkan Layanan Konseling Di Sekolah MTsN Yogyakarta II. Selain itu terkait dengan subyek penelitian, subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa MTsN Yogyakarta II kelas VIII dimana subyek penelitian ini belum pernah dijadikan penelitian dengan judul yang serupa yang dilakukan oleh peneliti lain. Alat pengumpulan data penelitian menggunakan skala yang disusun sendiri oleh penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi *product moment* dari Pearson antara persepsi siswa terhadap guru bimbingan dan konseling (variabel X) dengan minat untuk memanfaatkan layanan konseling di sekolah (variabel Y) dapat diketahui $r = 0,826$ dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Dengan demikian terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara persepsi siswa terhadap guru bimbingan dan konseling dengan minat untuk memanfaatkan layanan konseling di sekolah. Hal tersebut berarti bahwa semakin positif persepsi siswa terhadap guru bimbingan dan konseling maka akan semakin tinggi minat untuk memanfaatkan layanan konseling di sekolah. Sebaliknya jika semakin negatif persepsi siswa terhadap guru BK maka akan semakin rendah minat siswa untuk memanfaatkan layanan konseling di sekolah.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran-saran yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling di MTsN Yogyakarta II

Berharap guru bimbingan dan konseling (BK) di MTsN Yogyakarta II dapat mengevaluasi kembali dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan

konseling di sekolah terutama layanan konseling di sekolah yang berkaitan dengan minat siswa yang rendah untuk memanfaatkan layanan konseling di sekolah MTsN Yogyakarta II. Setelah mengetahui bahwa persepsi siswa terhadap guru BK di MTsN Yogyakarta II adalah negatif maka guru BK kedepannya dapat merubah persepsi negatif menjadi positif supaya minat siswa untuk memanfaatkan layanan konseling sekolah akan tinggi. Apabila minat siswa tinggi untuk memanfaatkan layanan konseling di sekolah maka tujuan dari layanan konseling di sekolah MTsN Yogyakarta II akan tercapai.

2. Bagi MTsN Yogyakarta II

Pihak guru dan karyawan diharapkan mampu memberi dukungan kepada guru BK di MTsN Yogyakarta II untuk memberi citra positif. Jangan menganggap guru BK adalah petugas yang dianggap “keranjang sampah” yaitu tempat ditampungnya anak-anak yang bermasalah atau melakukan pelanggaran, anggaplah guru BK adalah kawan pengiring penunjuk jalan, pembangun kekuatan, dan pembina tingkah laku positif yang dikehendaki. Supaya siswa jika berhubungan dengan guru BK di MTsN Yogyakarta II akan merasa nyaman dan tumbuh kemauan atau minat yang tinggi untuk memanfaatkan layanan konseling di sekolah.

3. Bagi Siswa MTsN Yogyakarta II

Siswa di MTsN Yogyakarta II diharapkan untuk mencari informasi yang lebih mengenai layanan konseling di sekolah dan bagaimana tugas guru BK. Jangan melihat guru BK dari tugas-tugas yang selama ini dibebankan pada guru BK yaitu untuk mengurus siswa yang bermasalah

atau melanggar peraturan sekolah saja. Jadikan guru BK sebagai teman atau sahabat untuk berkeluh kesah dan bertukar pendapat. Manfaatkan layanan konseling di sekolah dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh, khususnya bagi terpenuhinya kebutuhan dan tujuan-tujuan perkembangan yang meliputi aspek pribadi-sosial, belajar, dan karir.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, terutama yang tertarik dengan permasalahan maupun tema yang sama, diharapkan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas dengan menambah atau mengembangkan variabel yang belum terungkap dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya juga dapat mengaitkan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dengan variabel-variabel yang lain. Penulis menyadari bahwa instrumen dalam penelitian ini dirasa kurang bernuansa Islami, akan lebih baiknya jika penelitian selanjutnya yang tertarik untuk menyempurnakan dan memperbaiki maka dapat menambahkan aspek keIslaman pada instrumen penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an, *Al Qur'anulkarim: Al Qur'an & Terjemah Dilengkapi dengan Kajian Usul Fiqih*, Bandung: Syaamil, 2011.
- Arikunto. S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Atkinson, dkk., *Pengantar Psikologi*, Jakarta: Ciracas, 1983.
- Azwar, S, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Azwar, S, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Cahyono. A.H & Darminto. A, *Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Bimbingan Dan Konseling Dengan Minat Siswa Untuk Memanfaatkan Layanan Bimbingan Dan Konseling*, UNESA: Jurnal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Volume 01 Nomor 01, 2013.
- Chaplin, J.P, *Kamus Psikologi Lengkap*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006.
- Crow. L.D & Crow. A, *General Psychology*, New Jersey: Littlefield Adam & Co, 1963.
- Fauzi. A, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Pelajar, 1997.
- Ferrinadewi, E, *Merek & Psikologi Konsumen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Gibson, R.L, Mitchell, M.H, *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Gunarsa, S.D, *Dasar Dan Teori Perkembangan Anak*, Jakarta: Gunung Mulia, 2008.
- Hadi, S, *Statistik*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Hikmawati, F, *Bimbingan Konseling*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Hurlock. E. B, *Perkembangan Anak Jilid 2*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1978.
- Junaedi & Warsito. H, *Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Kepribadian Dan Kinerja Konektor Dengan Minat Siswa Untuk Memanfaatkan Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, UNESA: Jurnal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Volume 01 Nomor 01, 2013.

- Latipun, *Psikologi Eksperimen*, Malang: UMM Press, 2011.
- Mar'at, *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukuran*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982.
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo, 2010.
- McDowell. I & Newell. C, *Measuring Health: A Guide To Rating Scales and Questionnaires*, New York: Oxford, 1996.
- Mualimah. S & Muhari, *Penerapan Layanan Informasi Mengenai Orientasi BK Untuk Meningkatkan Minat Dalam Memanfaatkan Layanan BK Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Balen Bojonegoro*, UNESA: Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling, Volume 01 Nomor 01, 2013.
- Mulyasa. E, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2011.
- Mustamar. T, dkk, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Konseling Islami*, Yogyakarta: UII Press, 1992.
- Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Pihasniwati, *Psikologi Konseling*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2008.
- Pintrich, R.P, and Schunk, D.H, *Motivation In Education: Theory, Research, and Applications*, New Jersey: Pearson, 2008.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Rosdakarya, 1998.
- Santrock, *Life Defelopment: Perkembangan Masa Hidup*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2002.
- Siregar, Sofyan, *Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Stiyowati, S., *Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Pribadi Konselor dan Fasilitas BK dengan Minat Siswa Untuk Memanfaatkan Layanan Konseling Di Sekolah*, UNESA: Jurnal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Volume 03 Nomor 01, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

- Sugiyono, *Statistika Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sujanto, A, *Psikologi Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Sukardi, D.K, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- Sukmadinata. N.S, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2003.
- Suseno, M.N, *Statistika*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Syah, M, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Syarbini, A dan Jamhari, S, *Jika Sungguh-Sungguh Pasti Berhasil*, Bandung: Ruang Kata, 2012.
- Tim Dosen UNY, *Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah*, Yogyakarta: UPP.UNY, 2002.
- Walgito. B, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Winkel, W.S, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Menengah*, Jakarta: PT. Gramedia, 1989.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Uji Coba Instrumen

**Kepada Yth.
Adik-adik kelas VIII
MTsN Yogyakarta II**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ditengah-tengah kesibukan adik-adik, perkenalkanlah saya meminta kesediaan dan waktu adik-adik untuk mengisi skala penelitian ini.

Skala ini tidak dimaksudkan untuk menilai perilaku adik-adik, tetapi hanya untuk kepentingan penelitian. Adik-adik tidak perlu ragu-ragu dan takut memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri dan apa yang dirasakan dalam mengisi skala ini, karena kerahasiaan adik-adik akan di jamin.

Perlu diketahui bahwa pengisian ini tidak ada benar dan salah, semua jawaban dapat diterima dan tidak akan mempengaruhi penilaian adik-adik.

Kesediaan adik-adik untuk mengisi skala ini sungguh merupakan bantuan yang sangat berharga bagi saya dalam keberhasilan penelitian ini.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasi adik-adik semua, semoga sukses dalam belajar.

Wassalamu'alaikum WR. Wb.

Yogyakarta, Februari 2016
Peneliti

Iva Sulviestarini

A. PETUNJUK

1. Tuliskan identitas diri Anda.
2. Bacalah dan pahami setiap pernyataan secara seksama.
3. Pilihlah jawaban dari pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan Anda.
4. Berilah tanda cek (√) pada pilihan jawaban dari pernyataan yang Anda pilih.
5. Telitilah dengan baik setiap kolom pengisian agar tidak ada yang terlewat.

Contoh pengerjaan:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya kurang memahami bakat yang ada dalam diri saya.			√	

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

B. IDENTITAS DIRI

NAMA :
 KELAS :
 NO. ABSEN :
 JENIS KELAMIN :

SKALA 1

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tertarik untuk mencari informasi melalui internet atau buku-buku tentang layanan konseling di sekolah.				
2.	Saya sering bertanya kepada guru BK tentang layanan konseling di sekolah.				
3.	Saya bertanya bagaimana cara mengikuti layanan konseling kepada teman yang pernah mengikutinya.				
4.	Karena penasaran, saya bertanya kepada guru BK apa yang dimaksud dengan layanan konseling di sekolah.				
5.	Saya ingin mencari tahu lebih banyak informasi tentang layanan konseling di sekolah.				
6.	Saya ingin banyak mendapatkan informasi berhubungan dengan manfaat layanan konseling di sekolah.				
7.	Saya selalu memperhatikan ketika guru BK menjelaskan tentang layanan konseling di sekolah.				
8.	Saya ingin memahami lebih dalam tentang layanan konseling.				
9.	Saya terkesan setelah melihat ruang BK yang tertata rapi.				
10.	Saya menyempatkan diri untuk melihat papan informasi yang ada di depan ruang BK.				
11.	Jika kebetulan lewat ruang BK, saya selalu menyempatkan diri untuk melihat apakah ada siswa yang sedang mengikuti kegiatan layanan konseling.				
12.	Saya sering mengamati cara pemberian layanan konseling di sekolah.				
13.	Saya senang guru BK dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi siswa.				
14.	Saya merasa layanan konseling di sekolah sangat bermanfaat.				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
15.	Saya merasa nyaman apabila bercerita dengan guru BK di sekolah.				
16.	Layanan konseling yang ada di sekolah membuat saya merasa bersemangat untuk mengikutinya.				
17.	Saya senang dapat melakukan layanan konseling dengan guru BK.				
18.	Selama ini layanan konseling sekolah banyak diminati siswa termasuk saya.				
19.	Keramahan guru BK membuat saya merasa nyaman untuk mengikuti kegiatan layanan konseling.				
20.	Saya ingin sekali mengikuti kegiatan layanan konseling di sekolah untuk membantu memecahkan masalah yang saya hadapi.				
21.	Dengan mengikuti kegiatan layanan konseling, saya berharap dapat mengembangkan potensi diri.				
22.	Saya berharap setelah mengikuti kegiatan layanan konseling, masalah yang dihadapi dapat diselesaikan.				
23.	Saya ingin merasakan bagaimana kegiatan layanan konseling di sekolah itu dilakukan.				
24.	Saya rasa jika mengikuti kegiatan layanan konseling di sekolah akan membuat saya lebih bahagia dalam menjalani hidup.				
25.	Tidak penting bagi saya mencari tahu tentang layanan konseling di sekolah.				
26.	Meski ada layanan konseling di sekolah, saya tidak pernah bertanya kepada guru BK.				
27.	Meski teman pernah mengikuti layanan konseling, saya tidak tertarik untuk bertanya bagaimana cara mengikuti layanan konseling di sekolah.				
28.	Saya tidak pernah menanyakan kepada guru BK apa yang dimaksud dengan layanan konseling di sekolah.				
29.	Saya tidak pernah mencari tahu informasi tentang layanan konseling di sekolah.				
30.	Saya tidak peduli apakah layanan konseling itu bermanfaat atau tidak.				
31.	Saya sering mengantuk ketika guru BK menjelaskan tentang layanan konseling di kelas.				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
32.	Saya tidak ingin memahami layanan konseling di sekolah.				
33.	Ruang BK di sekolah sangat sempit, jadi saya malas datang ke sana.				
34.	Meskipun banyak informasi yang diberikan guru BK, saya tidak tertarik untuk melihatnya.				
35.	Jika kebetulan lewat ruang BK, saya tidak pernah memperhatikan siswa yang sedang mengikuti kegiatan layanan konseling.				
36.	Saya tidak tahu kegiatan layanan konseling di sekolah itu seperti apa.				
37.	Saya kecewa karena guru BK tidak dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi siswa.				
38.	Saya merasa layanan konseling di sekolah membosankan.				
39.	Saya merasa lebih nyaman bercerita dengan teman dibanding dengan guru BK di sekolah.				
40.	Saya malas mengikuti layanan konseling yang ada di sekolah.				
41.	Walaupun konseling dapat membantu memecahkan masalah siswa, tidak membuat saya suka dengan layanan konseling di sekolah.				
42.	Saya dan teman-teman tidak pernah minat dengan layanan konseling di sekolah.				
43.	Karena terlihat galak, saya takut untuk mengikuti kegiatan layanan konseling dengan guru BK.				
44.	Meski memerlukan bantuan konseling di sekolah, saya merasa tidak mau mengikutinya.				
45.	Saya kurang yakin dengan mengikuti kegiatan layanan konseling dapat mengembangkan potensi diri saya.				
46.	Saya kurang yakin setelah mengikuti kegiatan layanan konseling masalah yang dihadapi dapat terselesaikan.				
47.	Saya tidak pernah berharap untuk mengikuti kegiatan layanan konseling di sekolah.				
48.	Kegiatan layanan konseling itu tidak akan berpengaruh pada kebahagiaan hidup saya.				

SKALA 2

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Guru BK dapat mengantisipasi siswa agar tidak mendapatkan kesulitan menjalani proses belajar di sekolah.				
2.	Guru BK dapat memberi motivasi belajar siswa.				
3.	Guru BK dapat membantu guru mata pelajaran bagaimana cara mengajar dengan baik.				
4.	Guru BK bersedia untuk diajak diskusi tentang berbagai kesulitan yang dihadapi guru lain.				
5.	Guru BK memiliki akhlak yang baik.				
6.	Guru BK selalu terlihat bersemangat membantu siswa.				
7.	Guru BK mau diajak berdiskusi untuk menyelesaikan masalah siswa.				
8.	Tanpa perlu dimintai bantuan guru BK akan membantu segala kesulitan siswa.				
9.	Tanpa perlu disapa guru BK selalu menyapa terlebih dahulu.				
10.	Guru BK selalu terlihat bersahabat dengan siswa.				
11.	Jika ada kesalahan yang diperbuat siswa, guru BK tidak pernah membicarakannya kepada guru lain.				
12.	Lebih baik bercerita semua hal tentang masalah saya dengan guru BK daripada dengan teman-teman yang lain.				
13.	Guru BK tidak tahu cara memberi pengarahan agar siswa mematuhi aturan sekolah.				
14.	Guru BK tidak mengerti cara menanggulangi siswa yang bermasalah.				
15.	Jika ada guru yang berhalangan hadir untuk mengajar, guru BK tidak dapat membantu mengisi kelas dengan kegiatan lain.				
16.	Guru BK tidak bisa berperan sebagai tempat mengadu guru lain.				
17.	Guru BK selalu keras hati mempertahankan pendapatnya.				
18.	Guru BK tidak bisa mengelola emosi secara baik.				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
19.	Apapun kesalahan yang diperbuat siswa, guru BK selalu memberi hukuman.				
20.	Guru BK bertindak sesuai dengan kehendak hatinya.				
21.	Guru BK tidak pernah mau berbincang-bincang dengan siswa.				
22.	Guru BK jarang memberi senyum pada siswa.				
23.	Guru BK selalu membicarakan kesalahan-kesalahan siswa kepada guru lain.				
24.	Saya lebih memilih tidak membicarakan masalah saya daripada harus bercerita dengan guru BK.				
25.	Saya suka dengan guru BK karena selalu memberikan bantuan.				
26.	Saya bangga dengan guru BK karena dapat melakukan tugasnya dengan baik.				
27.	Saya suka, guru BK dapat membantu kepala sekolah untuk mengawasi pelaksanaan program di sekolah.				
28.	Saya senang karena guru BK dapat membantu kepala sekolah mengembangkan kurikulum belajar di sekolah.				
29.	Saya suka dengan guru BK karena terlihat ikhlas dalam membantu siswa.				
30.	Saya bangga karena guru BK tidak pernah mengeluh dalam menghadapi siswa yang bermasalah.				
31.	Saya suka dengan guru BK karena dalam kondisi apapun selalu siap untuk menerima siswa yang ingin mengikuti layanan bimbingan dan konseling.				
32.	Saya merasa senang dengan guru BK karena selalu mengambil tindakan yang sesuai untuk menyelesaikan masalah siswa.				
33.	Saya senang dengan guru BK karena selalu bertutur kata santun dengan siswa.				
34.	Saya bangga dengan guru BK karena sangat bersahabat dengan siswa.				
35.	Jika saya harus bercerita menyangkut hal-hal pribadi, saya lebih suka bercerita dengan guru BK.				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
36.	Saya senang, guru BK tidak pernah menceritakan permasalahan siswa kepada siswa lain.				
37.	Saya kecewa karena guru BK tidak bisa membuat siswa menemukan potensi yang ada dalam dirinya.				
38.	Saya benci karena guru BK tidak dapat merencanakan karir siswa kedepan.				
39.	Saya kecewa dengan guru BK karena tidak dapat memberi saran kepada kepala sekolah tentang bagaimana caranya memajukan sekolah.				
40.	Saya merasa kecewa melihat guru BK yang bekerja hanya untuk dirinya sendiri.				
41.	Saya tidak suka dengan guru BK karena selalu ingin di hormati.				
42.	Saya kecewa dengan guru BK karena lebih sering marah jika berhadapan dengan siswa yang bermasalah.				
43.	Saya tidak suka dengan guru BK karena tidak berperilaku adil dalam menangani masalah.				
44.	Saya kecewa karena guru BK selalu mengabaikan penjelasan siswa kenapa melakukan kesalahan.				
45.	Saya tidak suka dengan guru BK karena tidak pernah mau menyapa siswa.				
46.	Jika harus berhadapan dengan guru BK saya merasa takut.				
47.	Saya khawatir jika saya bercerita, guru BK akan menceritakannya kepada orang lain.				
48.	Saya tidak suka dengan guru BK karena tidak mampu menjaga data rahasia siswa.				

Lampiran 2. Skor Skala Minat Uji Coba

No	Nama	Item Pernyataan Skala Minat Untuk Memanfaatkan Layanan Konseling di Sekolah																																																Total Skor			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48				
1	Bayu Sukina S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132
2	Tri Rahmadi M	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	156	
3	Muh. Rasyid	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	139		
4	Haris Nur Aziz R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144		
5	Hamdan Alim A.	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	139		
6	Afwan Said A	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	138		
7	Muh.Mukhlis O.	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	150		
8	Rasyid S	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	153		
9	Arfian Nur R	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	136		
10	Irfan Ramadhan	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144		
11	M. Rasikh N A	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	140		
12	M. Alwan Al W.	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	156	
13	Syahrully Akbar I.	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	141			
14	Refi Firdan I.	4	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	136			
15	Bayu Aji W	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	163		
16	Heri Alfiyansyah	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	144		
17	Bayu Andhika A. P.	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	2	2	2	4	3	4	4	2	3	2	4	4	1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	149			
18	Refian Y P	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	1	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	143			
19	Muh Anas K	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	156			
20	Yuda Setiawan	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	142			
21	M. Misnawir	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	142			
22	Muh. Nur Farhi	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	148		
23	Wahid Kurniawan	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	2	3	1	2	3	3	3	131		
24	Beniqno Reviar D.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	143		
25	Muh. Azis Nur A.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144		
26	Muh.Eka Raja	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144		
27	Ahmad Ma'ruf S.	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	152		
28	Harimurti H.N.	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	178		
29	Rahmad Wahab R	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	145		
30	Ridwan Apri M.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	130	

Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Minat

**Uji Validitas Skala Minat Untuk Memanfaatkan Layanan Konseling
di Sekolah**

Correlations
Minat

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
M1	-.075	.692	30
M2	.395*	.031	30
M3	.347	.060	30
M4	.308	.098	30
M5	.034	.860	30
M6	.149	.431	30
M7	.633**	.000	30
M8	.161	.395	30
M9	.553**	.002	30
M10	.633**	.000	30
M11	-.015	.939	30
M12	-.156	.410	30
M13	.670**	.000	30
M14	.524**	.003	30
M15	.393*	.032	30
M16	.620**	.000	30
M17	.282	.131	30
M18	.287	.124	30
M19	.669**	.000	30
M20	.678**	.000	30
M21	.390*	.033	30
M22	.668**	.000	30
M23	.442*	.014	30
M24	.076	.691	30
M25	.223	.236	30
M26	.681**	.000	30
M27	.514**	.004	30
M28	.545**	.002	30
M29	.279	.135	30
M30	.585**	.001	30
M31	.554**	.002	30
M32	.577**	.001	30
M33	.439**	.015	30
M34	.490**	.006	30
M35	.381*	.038	30
M36	.391*	.033	30
M37	.679**	.000	30
M38	.558**	.001	30
M39	.497**	.005	30
M40	.617**	.000	30
M41	.606**	.000	30
M42	.441*	.015	30
M43	.414*	.023	30
M44	.371*	.044	30
M45	.474**	.008	30
M46	.570**	.001	30
M47	.568**	.001	30
M48	.533**	.002	30
Minat	1		30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Skala Minat Untuk Memanfaatkan Layanan Konseling di Sekolah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	35

Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Persepsi

Uji Validitas Skala Persepsi Siswa Terhadap Guru BK

Correlations
Persepsi

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
P1	.384	.036	30
P2	.286	.125	30
P3	.284	.129	30
P4	.329	.076	30
P5	.740**	.000	30
P6	.363	.049	30
P7	.616**	.000	30
P8	.277	.139	30
P9	-.132	.487	30
P10	.421	.020	30
P11	.452	.012	30
P12	.676**	.000	30
P13	.234	.214	30
P14	.374	.042	30
P15	.434	.017	30
P16	.473	.008	30
P17	.319	.086	30
P18	.404	.027	30
P19	.749**	.000	30
P20	.589**	.001	30
P21	.582**	.001	30
P22	.667**	.000	30
P23	.581**	.001	30
P24	.558**	.001	30
P25	.283	.130	30
P26	.516**	.004	30
P27	.639**	.000	30
P28	.428	.018	30
P29	.312	.093	30
P30	.395	.031	30
P31	.402	.028	30
P32	.482**	.007	30
P33	.480	.007	30
P34	.116	.542	30
P35	.303	.103	30
P36	.419	.021	30
P37	.422	.020	30
P38	.363	.049	30
P39	.496**	.005	30
P40	.549**	.002	30
P41	.644**	.000	30
P42	.563**	.001	30
P43	.463	.010	30
P44	.558**	.001	30
P45	.286	.125	30
P46	.395	.031	30
P47	.205	.278	30
P48	.659**	.000	30
Persepsi	1		30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Skala Persepsi Siswa Terhadap Guru BK

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	35

Lampiran 6. Skala Penelitian

**Kepada Yth.
Adik-adik kelas VIII
MTsN Yogyakarta II**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ditengah-tengah kesibukan adik-adik, perkenalkanlah saya meminta kesediaan dan waktu adik-adik untuk mengisi skala penelitian ini.

Skala ini tidak dimaksudkan untuk menilai perilaku adik-adik, tetapi hanya untuk kepentingan penelitian. Adik-adik tidak perlu ragu-ragu dan takut memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri dan apa yang dirasakan dalam mengisi skala ini, karena kerahasiaan adik-adik akan di jamin.

Perlu diketahui bahwa pengisian ini tidak ada benar dan salah, semua jawaban dapat diterima dan tidak akan mempengaruhi penilaian adik-adik.

Kesediaan adik-adik untuk mengisi skala ini sungguh merupakan bantuan yang sangat berharga bagi saya dalam keberhasilan penelitian ini.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasi adik-adik semua, semoga sukses dalam belajar.

Wassalamu'alaikum WR. Wb.

Yogyakarta, Februari 2016
Peneliti

Iva Sulviestarini

A. PETUNJUK

1. Tuliskan identitas diri Anda.
2. Bacalah dan pahami setiap pernyataan secara seksama.
3. Pilihlah jawaban dari pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan Anda.
4. Berilah tanda cek (√) pada pilihan jawaban dari pernyataan yang Anda pilih.
5. Telitilah dengan baik setiap kolom pengisian agar tidak ada yang terlewat.

Contoh pengerjaan:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya kurang memahami bakat yang ada dalam diri saya.			√	

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

B. IDENTITAS DIRI

NAMA :
 KELAS :
 NO. ABSEN :
 JENIS KELAMIN :

SKALA 1

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya sering bertanya kepada guru BK tentang layanan konseling di sekolah.				
2.	Saya selalu memperhatikan ketika guru BK menjelaskan tentang layanan konseling di sekolah.				
3.	Saya terkesan setelah melihat ruang BK yang tertata rapi.				
4.	Saya menyempatkan diri untuk melihat papan informasi yang ada di depan ruang BK.				
5.	Saya senang guru BK dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi siswa.				
6.	Saya merasa layanan konseling di sekolah sangat bermanfaat.				
7.	Saya merasa nyaman apabila bercerita dengan guru BK di sekolah.				
8.	Layanan konseling yang ada di sekolah membuat saya merasa bersemangat untuk mengikutinya.				
9.	Keramahan guru BK membuat saya merasa nyaman untuk mengikuti kegiatan layanan konseling.				
10.	Saya ingin sekali mengikuti kegiatan layanan konseling di sekolah untuk membantu memecahkan masalah yang saya hadapi.				
11.	Dengan mengikuti kegiatan layanan konseling, saya berharap dapat mengembangkan potensi diri.				
12.	Saya berharap setelah mengikuti kegiatan layanan konseling, masalah yang dihadapi dapat diselesaikan.				
13.	Saya ingin merasakan bagaimana kegiatan layanan konseling di sekolah itu dilakukan.				
14.	Meski ada layanan konseling di sekolah, saya tidak pernah bertanya kepada guru BK.				
15.	Meski teman pernah mengikuti layanan konseling, saya tidak tertarik untuk bertanya bagaimana cara mengikuti layanan konseling di sekolah.				
16.	Saya tidak pernah menanyakan kepada guru BK apa yang dimaksud dengan layanan konseling di sekolah.				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
17.	Saya tidak peduli apakah layanan konseling itu bermanfaat atau tidak.				
18.	Saya sering mengantuk ketika guru BK menjelaskan tentang layanan konseling di kelas.				
19.	Saya tidak ingin memahami layanan konseling di sekolah.				
20.	Ruang BK di sekolah sangat sempit, jadi saya malas datang ke sana.				
21.	Meskipun banyak informasi yang diberikan guru BK, saya tidak tertarik untuk melihatnya.				
22.	Jika kebetulan lewat ruang BK, saya tidak pernah memperhatikan siswa yang sedang mengikuti kegiatan layanan konseling.				
23.	Saya tidak tahu kegiatan layanan konseling di sekolah itu seperti apa.				
24.	Saya kecewa karena guru BK tidak dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi siswa.				
25.	Saya merasa layanan konseling di sekolah membosankan.				
26.	Saya merasa lebih nyaman bercerita dengan teman dibanding dengan guru BK di sekolah.				
27.	Saya malas mengikuti layanan konseling yang ada di sekolah.				
28.	Walaupun konseling dapat membantu memecahkan masalah siswa, tidak membuat saya suka dengan layanan konseling di sekolah.				
29.	Saya dan teman-teman tidak pernah minat dengan layanan konseling di sekolah.				
30.	Karena terlihat galak, saya takut untuk mengikuti kegiatan layanan konseling dengan guru BK.				
31.	Meski memerlukan bantuan konseling di sekolah, saya merasa tidak mau mengikutinya.				
32.	Saya kurang yakin dengan mengikuti kegiatan layanan konseling dapat mengembangkan potensi diri saya.				
33.	Saya kurang yakin setelah mengikuti kegiatan layanan konseling masalah yang dihadapi dapat terselesaikan.				
34.	Saya tidak pernah berharap untuk mengikuti kegiatan layanan konseling di sekolah.				
35.	Kegiatan layanan konseling itu tidak akan berpengaruh pada kebahagiaan hidup saya.				

SKALA 2

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Guru BK dapat mengantisipasi siswa agar tidak mendapatkan kesulitan menjalani proses belajar di sekolah.				
2.	Guru BK memiliki akhlak yang baik.				
3.	Guru BK selalu terlihat bersemangat membantu siswa.				
4.	Guru BK mau diajak berdiskusi untuk menyelesaikan masalah siswa.				
5.	Guru BK selalu terlihat bersahabat dengan siswa.				
6.	Jika ada kesalahan yang diperbuat siswa, guru BK tidak pernah membicarakannya kepada guru lain.				
7.	Lebih baik bercerita semua hal tentang masalah saya dengan guru BK daripada dengan teman-teman yang lain.				
8.	Guru BK tidak mengerti cara menanggulangi siswa yang bermasalah.				
9.	Jika ada guru yang berhalangan hadir untuk mengajar, guru BK tidak dapat membantu mengisi kelas dengan kegiatan lain.				
10.	Guru BK tidak bisa berperan sebagai tempat mengadu guru lain.				
11.	Guru BK tidak bisa mengelola emosi secara baik.				
12.	Apapun kesalahan yang diperbuat siswa, guru BK selalu memberi hukuman.				
13.	Guru BK bertindak sesuai dengan kehendak hatinya.				
14.	Guru BK tidak pernah mau berbincang-bincang dengan siswa.				
15.	Guru BK jarang memberi senyum pada siswa.				
16.	Guru BK selalu membicarakan kesalahan-kesalahan siswa kepada guru lain.				
17.	Saya lebih memilih tidak membicarakan masalah saya daripada harus bercerita dengan guru BK.				
18.	Saya bangga dengan guru BK karena dapat melakukan tugasnya dengan baik.				
19.	Saya suka, guru BK dapat membantu kepala sekolah untuk mengawasi pelaksanaan program di sekolah.				
20.	Saya senang karena guru BK dapat membantu kepala sekolah mengembangkan kurikulum belajar di sekolah.				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
21.	Saya bangga karena guru BK tidak pernah mengeluh dalam menghadapi siswa yang bermasalah.				
22.	Saya suka dengan guru BK karena dalam kondisi apapun selalu siap untuk menerima siswa yang ingin mengikuti layanan bimbingan dan konseling.				
23.	Saya merasa senang dengan guru BK karena selalu mengambil tindakan yang sesuai untuk menyelesaikan masalah siswa.				
24.	Saya senang dengan guru BK karena selalu bertutur kata santun dengan siswa.				
25.	Saya senang, guru BK tidak pernah menceritakan permasalahan siswa kepada siswa lain.				
26.	Saya kecewa karena guru BK tidak bisa membuat siswa menemukan potensi yang ada dalam dirinya.				
27.	Saya benci karena guru BK tidak dapat merencanakan karir siswa kedepan.				
28.	Saya kecewa dengan guru BK karena tidak dapat memberi saran kepada kepala sekolah tentang bagaimana caranya memajukan sekolah.				
29.	Saya merasa kecewa melihat guru BK yang bekerja hanya untuk dirinya sendiri.				
30.	Saya tidak suka dengan guru BK karena selalu ingin di hormati.				
31.	Saya kecewa dengan guru BK karena lebih sering marah jika berhadapan dengan siswa yang bermasalah.				
32.	Saya tidak suka dengan guru BK karena tidak berperilaku adil dalam menangani masalah.				
33.	Saya kecewa karena guru BK selalu mengabaikan penjelasan siswa kenapa melakukan kesalahan.				
34.	Jika harus berhadapan dengan guru BK saya merasa takut.				
35.	Saya tidak suka dengan guru BK karena tidak mampu menjaga data rahasia siswa.				

No	Nama	Item Pernyataan Skala Minat Untuk Memanfaatkan Layanan Konseling di Sekolah																																			Total Skor		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
36	Noviana Dwi Nur Ayni	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
37	Dewi Puspitasari	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	113
38	Adea Damar Arum T	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	101
39	Sekar Mutiara A	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78
40	Desy Surya Armanda	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	77
41	Adeliya Rian Z	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80
42	Anifa Ardia Rahmani	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	101
43	Zahra A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82
44	Salsabila Rizky A	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	77	
45	Geraldiana Pusparani	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79	
46	Salsabila Dini Isnaini	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	80		
47	Annisa'u Tamaamul H	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
48	Muhammad Rifai F S	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	87		
49	Dian Kusuma L H	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80	
50	Muhammad Firmansah	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	83	
51	Rifat Suwarjana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	83	
52	Muhammad Faqih Hakim	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	85	
53	Rossiandy S	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	86	
54	Rifanza Florenada	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	95	
55	Abdul Ghani Dipo Laksono	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	94		
56	Moh. Anwar Budi Anur	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	90		
57	M. Reza Afandi	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	90		
58	Akmal Al Hawari	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	4	107		
59	Andini Cahyo P	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80		
60	Ananda Amalia R	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80	
61	Chusnul Chotimah	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79		
62	Salma Salsabila Luthfi	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
63	Salma Angelika P	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79	
64	Wulan Kusuma Wardani	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80	
65	Fatima annisa Rahma Tika	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119		
66	Faiza Husna Wanodya	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	109		
67	Karohmah Sari Utami	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	105			
68	Desti Wilandari	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	106		
69	Naffa Safrina Ratuliu	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	85		
70	Lathifah Apriana Putri	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	110		

Lampiran 8. Skor Skala Persepsi Penelitian

No	Nama	Item Pernyataan Skala Persepsi Siswa Terhadap Guru Bimbingan dan Konseling																																			Total Skor		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
1	Manunal Ulya	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	89
2	Dhiya Hasna L	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
3	Arvina Kusuma A	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
4	Shafrinda Fani Alqorni	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	130
5	Atika Silma Daima	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	128	
6	Indri Nur Dianti	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116
7	Alta Fatha Syah	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
8	Aura Khansa Adi	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	114
9	Imanita Qoyimah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	105
10	Afina Nur Meilinda	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
11	Shafa Azzahra P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
12	Sevinka Shafalena	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	97
13	Syifaa Adriana Sitinurreita P.	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	99
14	Fadia Berliana Putri	3	4	4	4	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
15	Nafisah Vania Ramadhani	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	101		
16	Ratnayu Dini K	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	100	
17	Utari Nur Fauziah	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	107
18	Alyza Rizkita Putri	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	116	
19	Amalia Nur F	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
20	Islaminarti Ichlasul Insani	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
21	Zalsabilla Kartika Shabirah	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	121
22	Maya Sukma R	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	116	
23	Mayang arista Putri	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	110
24	Bintang Maharani	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	118
25	R. Sheridan G S	2	4	3	3	2	3	1	1	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	3	4	2	1	2	4	3	3	3	3	2	4	92		
26	Fendri Asmoro	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
27	Alif Priambodo	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	117	
28	Muh. Alfito Revaza A	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	118	
29	Adam Beno Berdiansyah	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	1	2	1	3	2	3	3	2	99	
30	Sony Ferdiansyah Putra	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	119		
31	Muhammad Lutfi Yagaici	3	3	2	2	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	97		
32	Muhammad Addien A F	3	3	4	4	4	3	1	2	1	1	1	1	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	103	
33	Ananda Raihan Putra Chairul	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	108		
34	Andito Cahyo S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136	
35	Sinathrya Alvin Kumara Z.	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	93		

No	Nama	Item Pernyataan Skala Persepsi Siswa Terhadap Guru Bimbingan dan Konseling																																			Total Skor		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
36	Noviana Dwi Nur Ayni	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121
37	Dewi Puspitasari	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
38	Adea Damar Arum T	3	3	2	3	2	1	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	110	
39	Sekar Mutiara A	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	101	
40	Desy Surya Arnanda	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	97
41	Adeliya Rian Z	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	102	
42	Anifa Ardia Rahmani	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
43	Zahra A	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
44	Salsabila Rizky A	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	83	
45	Geraldiana Pusparani	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
46	Salsabila Dini Isnaini	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	101		
47	Annisa'u Tamaumul H	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	101		
48	Muhammad Rifai F S	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104		
49	Dian Kusuma L H	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	92		
50	Muhammad Firmansah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	104		
51	Rifat Suwarjana	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119		
52	Muhammad Faqih Hakim	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	113	
53	Rossiandy S	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110		
54	Rifanza Florenada	4	4	4	3	2	2	2	1	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	
55	Abdul Ghani Dipo Laksono	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104		
56	Moh. Anwar Budi Anur	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107		
57	M. Reza Afandi	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	1	1	3	2	4	104			
58	Akmal Al Hawari	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	116			
59	Andini Cahyo P	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	105		
60	Ananda Amalia R	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	105		
61	Chusul Chotimah	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101		
62	Salma Salsabila Luthfi	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
63	Salma Angelika P	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
64	Wulan Kusuma Wardani	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
65	Fatima annisa Rahma Tika	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	132		
66	Faiza Husna Wanodya	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	125		
67	Karohmah Sari Utami	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	116			
68	Desti Wilandari	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	113		
69	Naffa Safrina Ratuliu	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103		
70	Lathifah Apriana Putri	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	125		

Lampiran 9. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat	Persepsi
N		70	70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	91.3429	107.7286
	Std. Deviation	13.07602	10.74598
Most Extreme Differences	Absolute	.127	.157
	Positive	.127	.157
	Negative	-.079	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		1.059	1.317
Asymp. Sig. (2-tailed)		.212	.062

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat * Persepsi	70	100.0%	0	0.0%	70	100.0%

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Persepsi	(Combined)	10252.821	32	320.401	7.673	.000
	Between Groups	8047.383	1	8047.383	192.727	.000
	Deviation from Linearity	2205.438	31	71.143	1.704	.061
	Within Groups	1544.950	37	41.755		
Total		11797.771	69			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat * Persepsi	.826	.682	.932	.869

Lampiran 10. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis**Correlations**

		Persepsi	Minat
Persepsi	Pearson Correlation	1	.826**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	70	70
Minat	Pearson Correlation	.826**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Siswa MTsN Yogyakarta II

1. Bagaimana perasaan Anda selama sekolah di MTsN Yogyakarta II?
2. Apakah selama sekolah di MTsN Yogyakarta II pernah mempunyai permasalahan?
3. Apa permasalahan atau hambatan yang sedang dialami saat ini?
4. Apakah mempunyai kesulitan dalam belajar di sekolah?
5. Dengan siapa biasanya menceritakan masalah yang dihadapi?
6. Apakah pernah bercerita dengan guru BK mengenai permasalahan yang dihadapi?
7. Berapa kali dalam seminggu Anda menemui guru BK di ruang BK?
8. Bagaimana pandangan Anda mengenai guru BK?

Lampiran 12. Surat-surat Perizinan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281
 Email: bkijogja@yahoo.co.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor. UIN.02/BKI/PP.00.9/1815/2016

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Iva Sulviestarini

NIM : 12220039

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Judul Skripsi : Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Guru Bimbingan dan Konseling Dengan Minat Untuk Memanfaatkan Layanan Konseling di Sekolah MTsN Yogyakarta II

telah melaksanakan seminar proposal pada tanggal 28 Januari 2016 dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Demikian agar menjadi maklum.

Yogyakarta, 09 Februari 2016

Mengetahui,

a.n. Dekan

Ketua Program Studi



A. Said Hasan Basri, S. Psi., M. Si
 NIP. 19750427 200801 1 008

Pembimbing

Slamet, S. Ag., M. Si.
 NIP. 19691214 199803 1 022



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281
 Email: bkijogja@yahoo.co.id

Nomor : UIN.02/DD.I/PN.01.1/ 1814/2016

Yogyakarta, 9 Februari 2016

Lamp. : Proposal Skripsi

Hal : Permohonan izin penelitian

Kepada Yth.
 Gubernur Pemerintah DIY
 c.q. Kabiro Administrasi Pembangunan
 Sekretariat Daerah Istimewa Yogyakarta
 Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi/thesis, bersama ini mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa kami Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah ini :

N a m a : IVA SULVIESTARINI
NIM : 12220039
Semester : VIII
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul Skripsi : Hubungan Persepsi Siwa Terhadap Guru Bimbingan dan Konseling Dengan Minat Untuk Memanfaatkan Layanan Konseling di Sekolah M.Ts.N Yogyakarta II

Pembimbing : Slamet, S.Ag, M.Si
Metode Penelitian : Deskriptif Kuantitatif/ Kwalitatif
Lokasi Penelitian : M.TS.N Yogyakarta II
Waktu : 9 Februari 2016 s.d. 9 April 2016

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan I



Drs. Lathiful Khuluq MA, BSW., Ph.D.
NIP. 19680610 199203 1 003

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Kepala M.Ts.N Yogyakarta II
3. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/266/2/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I** Nomor : **UIN.02/DD.I/PN.01.1/1814/2016**
Tanggal : **9 FEBRUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **IVA SULVIES TARINI** NIP/NIM : **12220039**
Alamat : **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM (BKI), UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN MINAT UNTUK MEMNFAATKAN LAYANAN KONSELING DI SEKOLAH MTSN YOGYAKARTA II**
Lokasi : **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**
Waktu : **11 FEBRUARI 2016 s/d 11 MEI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **11 FEBRUARI 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA**
3. **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**
4. **WAKIL DEKAN I, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
5. **YANG BERSANGKUTAN**



FEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 061227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/Q514

0997/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
 Nomor : 070/REG/VI/266/2/2016 Tanggal : 11 Februari 2016
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
 2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
 5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijijinkan Kepada : Nama : IVA SULVIESTARINI
 No. Mhs/ NIM : 12220039
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah & Komunikasi - UIN SUKA Yk
 Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
 Penanggungjawab : Slamet, S.Ag., M.Si.
 Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN MINAT UNTUK MEMANFAATKAN LAYANAN KONSELING DI SEKOLAH MTsN YOGYAKARTA II
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
 Waktu : 11 Februari 2016 s/d 11 Mei 2016
 Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
 Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperukan untuk keperluan ilmiah
 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
 Pemegang Izin

IVA SULVIESTARINI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
 Pada Tanggal : 12-02-2016
 At. Kepala Dinas Perizinan
 Sekretaris



Drs. HARDONO
 N.P. 195804101965031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
 2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
 3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta
 4. Kepala MTsN Yogyakarta II
 5. Ybs.



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI YOGYAKARTA II
KOTA YOGYAKARTA

Mendungan UH VII / 566 Telp. (0274) 379042 Yogyakarta 55163

Surat Keterangan

Nomor : MTs.12.03.1/TL.00/242/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Jauhar Mukhlis Salityanta, S.Ag**
 NIP : 19670913 199603 1 002
 Pangkat/golongan : Pembina (IV/a)
 Jabatan : Kepala MTs Negeri Yogyakarta II
 Kota Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Iva Sulviestarini**
 NIM : 12220039
 Fakultas : Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan Penelitian pada tanggal 15 Februari 2016 dengan judul Proposal

“Hubungan Persepsi Siswa terhadap guru bimbingan dan konseling dengan minat untuk memanfaatkan layanan konseling di sekolah MTsN Yogyakarta II”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Februari 2016



Kepala
 Jauhar Mukhlis Salityanta, S.Ag
 NIP. 19670913 199603 1 002

Lampiran 13. Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

Nama : Iva Sulviestarini

Tempat, tanggal lahir : Bantul, 26 September 1993

Alamat : Mutihan RT. 003, Srimartani, Piyungan, Bantul,
Yogyakarta

Riwayat Pendidikan :

1. TK Masyitoh : 1998 – 1999
2. SD N Mendungan 2 : 2000 – 2005
3. SMP N 4 Banguntapan : 2006 – 2008
4. MAN Yogyakarta II : 2009 – 2011
5. UIN Sunan Kalijaga : 2012 – Sekarang

Nama Orang Tua :

1. Ayah : Joko Warsito
2. Ibu : Sulastri

Yogyakarta, 27 Februari 2016

Penyusun

Iva Sulviestarini